

## **Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang**

Andi Yulia Kasma, Andi Ayumar, Sri Wahyuni Rahim  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

### **ABSTRAK :**

Pola asuh merupakan pencerminan tingkah laku orang tua yang diterapkan kepada anak. Hal tersebut berhubungan terhadap prestasi belajar di sekolah, terutama pada anak usia Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang yaitu sebanyak 37 Siswa, menggunakan teknik *Total sampling*. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pola Asuh Demokratis, yaitu sebanyak 27 (72,9%) orang dan otoriter, yaitu sebanyak 10 (27,0%), sedangkan untuk prestasi belajar anak yang baik, yaitu sebanyak 28 (75,6%) dan yang kurang, yaitu sebanyak 9 (24,3%). Hasil analisis Statistik dengan menggunakan uji *fisher exact*, diperoleh nilai  $\rho = 0,005 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pola asuh demokratis dengan prestasi belajar anak baik yang ada di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang, agar senantiasa memperhatikan dan memberi penghargaan kepada anak yang memiliki prestasi yang baik.

**Kata Kunci :** *Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Pola asuh merupakan cara yang digunakan orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlakul karimah. Namun kenyataannya, masih banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa pola asuh yang diterapkan membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa tidak disayang oleh orang tuanya. Hal itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir, bahkan kecerdasan mereka. Maka keterlibatan orang tua dalam belajar anak sangat dibutuhkan dalam mencapai prestasi belajar

khususnya pada anak usia sekolah (Jahja 2010, dalam Rizki. D, S 2017).

Menurut Wong *et al.* (2008) dalam Rizki. D, S (2017) menggolongkan pola asuh anak menjadi tiga, yaitu: pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis. Pada pola asuh otoriter, orang tua sangat menanamkan disiplin pada anaknya dan menuntut prestasi tinggi. Namun, dipihak lain orang tua tidak memberikan kesempatan pada anaknya untuk mengemukakan pendapat sesuatu sekaligus memenuhi kebutuhan anak. Tipe pola asuh otoriter ini membuat anak mandiri karena sifat orang tua yang terlalu disiplin dan tegas. Tetapi, kemandirian anak tersebut bukan lahir dari kesadarannya sendiri, melainkan kemandirian karena

sikap orang tua yang terlalu memaksa dalam memperoleh prestasi anak.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas (Muhibbidin Syah, 2006:116 dalam Erna, L, 2013).

Pada hakikatnya pendidikan adalah cermin suatu bangsa. Baik tidaknya kuliitas suatu bangsa dapat dilihat dari pendidikan yang ada pada negara tersebut. Dewasa ini banyak negara-negara yang terus berusaha meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan salah satunya Indonesia. Kemajuan pendidikan, dapat dilihat dari tingkat keberhasilan siswa berdasarkan prestasi belajarnya. Namun pada kenyataannya pendidikan yang ada pada saat ini belum sepenuhnya tercapai. Hal ini tampak dari prestasi belajar peserta didik yang belum mencapai standar. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah, diantaranya adalah rendahnya disiplin belajar siswa, sehingga semangat belajar mereka tidak maksimal (Citra, Y, 2016).

Prestasi tinggi adalah dambaan setiap orang karena suatu keberhasilan meraih prestasi akan menumbuhkan rasa bangga bagi individu dalam hidupnya baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dalam mencapai prestasi yang memuaskan selain harus belajar juga ditunjang dengan penerapan pola asuh yang tepat dari orang tua pada anak, karena apabila dalam menerapkan pola asuh salah maka akan berpengaruh buruk pada

sikap dan pribadi anak sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar anak besar sekali, hal ini dipertegas oleh Wirowidjojo dalam Slameto (2003:60) mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk mendidik dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan mutu pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan negara. Dari pendapat tersebut dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap kepribadian sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya (Erna L, 2013)

Berdasarkan informasi Kepala Sekolah SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang diperoleh presentase kenaikan kelas setiap tahunnya kurang lebih 85%. Dan peresentase kelulusan selama tiga tahun terakhir kurang lebih 90%.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang pokok pembahasannya terletak pada “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang Tahun 2017”.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan ialah rancangan penelitian analytic dengan jenis penelitian cross sectional study yang merupakan penelitian atau penelaahan antara dua variabel pada suau situasi atau sekelompok subjek. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian berjumlah 37 siswa di SDN

Inpres Salimbongan kabupaten pinrang. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap-tiap variabel penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi dari tiap variabel yang diteliti sedangkan analisis bivariat dilakukan terhadap variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi – Square* untuk mengetahui adanya hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa, dengan tingkat signifikan  $\alpha < 0,05$ . Pada penelitian ini, dikatakan ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen jika nilai  $p < \alpha$  (0,05), dan dikatakan tidak ada hubungan jika nilai  $p \geq \alpha$  (0,05). Bila terdapat nilai *expected* (E)  $< 5$  maka digunakan uji alternatif yaitu menggunakan uji *Fisher exact*. Data disajikan dalam bentuk narasi, tabel yang disertai penjelasan antara variabel.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang Tahun 2018, mulai tanggal 02 Januari s/d 02 february 2018. Jumlah sampel sebanyak 37 responden dengan teknik *Total Sampling*.

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan data karakteristik responden berdasarkan kelas, bahwa semua responden berasal dari kelas IV sebanyak 37 (100.0%) orang. berdasarkan umur, responden yang paling banyak yaitu usia 9 tahun yaitu sebanyak 16 (43,2%) orang, dan yang paling sedikit yaitu 11 tahun yaitu sebanyak 6 (16,2%) orang. Berdasarkan jenis kelamin, responden yang paling banyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 25 (67,5%) orang dan

perempuan sebanyak 12 (32,4%) orang. Berdasarkan pendidikan orang tua responden yang paling banyak adalah SD yaitu sebanyak 28 (75,67%) orang dan yang paling sedikit adalah SMP dan SI yaitu sebanyak 2 (5,4%) orang. Berdasarkan pekerjaan orang tua responden yang paling banyak adalah petani 20 (54,1%) orang dan yang paling sedikit yaitu karyawan PLN yaitu sebanyak 1 (2,7%) orang.

### 2. Analisa Univariat

Tabel 2 menunjukkan data 37 responden, berdasarkan pola asuh orang tua responden yang mempunyai pola asuh otoriter sebanyak 10 (27.0%) orang dan responden yang mempunyai pola asuh demokratis yaitu sebanyak 27 (72,9%) orang. Berdasarkan prestasi belajar menunjukkan data 37 responden, berdasarkan prestasi belajar menunjukkan data responden yang mempunyai prestasi belajar yang kurang yaitu sebanyak 9 (24,3) orang dan responden yang mempunyai prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 28 (75,6%) orang.

### 3. Analisa Bivariat

Pada tabel 3 didapatkan data dari 10 responden yang memiliki pola asuh otorite terdapat 6 (60.0%) responden yang prestasi belajarnya kurang dan 4 (40.0%) responden yang prestasi belajarnya baik. Sedangkan dari 27 responden yang memiliki pola asuh orang tua Demokratis terdapat 3 (11,1%) responden yang prestasi belajarnya kurang dan 24 (88,80%) responden yang prestasi belajarnya baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *fisher exact*, diperoleh nilai  $p = 0,005 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang.

**PEMBAHASAN****1. Karakteristik responden**

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden berdasarkan umur yang paling dominan adalah umur 9 tahun yaitu sebanyak 16 (43,2%) responden dan yang paling sedikit adalah umur 11 tahun yaitu sebanyak 6 (16,2%) responden. Dimana anak berada dalam rentang usia 9-11 tahun, masa ini disebut masa matang sekolah. Pada masa ini anak sudah tertarik pada pekerjaan sekolah. Di samping itu, merekapun memiliki kemampuan untuk mengetahui, mengikuti dan menyelesaikan tugas sekolah. Tanda-tanda itu merupakan ciri kematangan untuk belajar.

Berdasarkan jenis kelamin laki-laki lebih dominan yaitu 25 (67,5%) responden dan perempuan yaitu sebanyak 12 (32,4%) responden. Dalam hal belajar anak perempuan cenderung lebih mudah di arahkan dibandingkan dengan anak laki-laki.

Berdasarkan pendidikan orang tua yang paling dominan adalah SD yaitu sebanyak 28 (75,67%) orang dan yang paling sedikit adalah SI dan SMP yaitu sebanyak 2 (5,4%) orang. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap pola asuh yang diterapkan serta prestasi belajar anak. Dimana orang tua menjadi panutan bagi anak-anaknya serta anak yang cerdas akan lahir dari ibu yang cerdas pula.

Berdasarkan pekerjaan orang tua yang paling dominan adalah petani yaitu sebanyak 20 (54,1%) orang dan paling sedikit adalah Karyawan PLN. Dimana orang tua memiliki waktu cukup luang bersama anak dan keluarganya sehingga dapat menontrol serta memnerikan kehangatan kepada keluarga dan anaknya, sehingga mampu menciptakan pola asuh yang baik untuk anak-anaknya.

**2. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar**

Hasil penelitian berdasarkan distribusi responden pada pola asuh orang tua menunjukkan bahwa ditemukan dua kecenderungan bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orantua yaitu pola asuh demokratis dan otoriter, dimana pola asuh demokratis cukup banyak dengan jumlah responden 27 orang (72,9%) dan responden dengan pola asuh otoriter berjumlah 10 orang (27.0%).

Kecenderungan orang tua menerapkan pola asuh demokratis menunjukkan bahwa dalam praktek pengasuhan anak-anaknya orang tua memberikan perlakuan kontrol dan kehangatan yang seimbang. Secara bertahap orang tua memberikan tanggung jawab bagi anaknya terhadap segala sesuatu yang diperbuatnyasampai mereka tumbuh menjadi dewasa. Dalam bertindak mereka selalu memberikan alasan, yang objektif dan tegas, tetapi penuh kasih sayang dan perhatian. Hal ini sejalan dengan teori Atmoko.B,T, (2013) yang mengatakan pola asuh orang tua suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar anak di Sekolah Dasar Negeri Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang Tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah anak usia sekolah yang mempunyai prestasi baik yaitu sebanyak 28 orang (75,6%) dan yang memiliki prestasi belajar yang kurang yaitu sebanyak 9 orang (24,3%). Hal ini disebabkan karena banyak faktor

yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Salah satu faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor eksteren yang mempengaruhi prestasi belajar.

Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dengan prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 24 orang (88,80%). Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wong et al, (2008) dalam Rizki.D,S (2017). Pola asuh orang tua demokratis memberikan kontrol dengan mengendalikan anak untuk mencapai target tertentu. Akan tetapi, orang tua juga memberi anak kesempatan untuk menyampaikan keluhan dan pendapatnya. Pola asuh orang tua yang demokratis membentuk sikap anak untuk realistis terhadap kemampuan dirinya sendiri dan tidak berharap berlebihan. Selain itu pola asuh demokratis juga memprioritaskan kepentingan anak tetapi tidak ragu untuk mengendalikan mereka pula. Selain pola asuh demokratis yang memiliki prestasi belajar baik, terdapat juga pola asuh orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dengan prestasi belajar anak yang kurang yaitu sebanyak 3 orang (11,10%). Hal ini dikarenakan karena selain pola asuh yang diterapkan oleh orang tua ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar kurang pada anak yaitu motivasi, sika, minat, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter yang memiliki prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 4 orang (40.0%). Hal ini biasa disebabkan dari faktor intelnal anak itu sendiri atau dengan kata lain anak tersebut memiliki bakat dan

kecerdasan. Selain itu pola asuh otoriter tidak selamanya berdampak negatif pada anak. Ada beberapa anak yang harus didik dengan menggunakan pola asuh otoriter, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah, S. B, (2014). Namun demikian terdapat pula pola asuh otoriter dengan prestasi belajar kurang yaitu sebanyak 6 orang (60.0%). Hal ini sejalan dengan teori Hurlock (2006) orang tua yang memiliki pola asuh yang otoriter terhadap anaknya memiliki ciri amat berkuasa terhadap anak, memegang kekuasaan tertinggi serta mengharuskan anak patuh pada perintah-perintah orang tua dengan berbagai cara, dan segala tingkah laku anak dikontrol dengan ketat.

Berdasarkan hasil analisa Statistik dengan menggunakan uji *Chi Square*, didapatkan nilai expected kurang dari lima yaitu ada 1 *cells* (25,0%) sehingga tidak memenuhi syarat uji *Chi Square*. Oleh Karena itu yang digunakan adalah uji *alternative Fisher Exact*. Diperoleh nilai  $p = 0,005 > 0,05$ , yang berarti terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak. Penelitian ini di dukung juga oleh hasil penelitian Rizki. D, S, (2017) tentang hubungan pol asuh orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah dasar kelas II dan III menunjukkan hasil bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah dengan hasi nilai  $p$ -Value 0,011 yang berarti  $H_0$  di tolak karena  $p$ -Value nya  $< 0,05$ . Dengan demikian dapat di artikan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua denga prestasi belajar anak karena  $p$ -Value nya  $< 0,05$ .

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang, disimpulkan bahwa :

1. Pola asuh orang tua di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang, sebagian besar memiliki pola asuh d emokratis, yaitu sebanyak 27 (72,9%) orang, dan yang paling sedikit yaitu pola asuh otoriter yaitu sebanyak 10 (27.0% )orang
2. Prestasi belajar di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang, sebagian besar memiliki prestasi yang baik, yaitu sebanyak 28 (75,6%) orang, paling sedikit yaitu perstasi belajar kurang yaitu 9 (24,3%) orang.
3. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang.

**SARAN**

Mengacu pada simpulan, maka peneliti memberikan saran :

1. Disarankan kepada orang tua siswa di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten pinrang yang menerapkan pola asuh demokratis untuk lenih meningkatkan dan memperhatikan anak dalam hal belajar dan pretasinya, sedangkan bagi orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter untuk belajar menerapkan pola asuh yang tepat agar dapat tercipta hubungan orang tua dan anak yang harmonis untuk menunjang prestasi belajar anaknya.
2. Disarankan kepada orang tua yang prestasi belajar anaknya kurang agar mengawasi anaknya pada saat belajar serta memperhatikan faktor lain selain pola asuh yang diterapkan yang disebabkan oleh

karena tidak adanya motifasi, bakat dan minat yang di miliki oleh anak, dan untuk anak yang memiliki pola asuh yang baik agar mempertahankan dan meningkatkan cara belajarnya.

3. Disarankan kepada Sekolah Dasar Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang melaksanakan program bimbingan dan konseling khusus terhadap anak yang memiliki prestasi belajar yang kurang, serta memberi penghargaan untuk anak yang memiiki prestasi belajar yang baik.

Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji variabel lainnya yang berhubungan dengan prestasi belajar anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Atmoko.T, B.2013. Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Adaptif Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan Titl Smk Negeri 1 Magelang  
<http://eprints.uny.ac.id/10049/1/Beny%20Tri%20Atmoko.pdf>. 12 Oktober 2017 (19:04)
- Citra, Y. 2016. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=428616&val=7239&title=HUBUNGAN%20DISIPLIN%20BELAJAR%20DENGAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20IPS%20SISWA> . 12 Oktober 2017 (20:29)
- Djamarah, S. B.2014. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Reneka Cipta. Jakar ta
- Erna, L.2013. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan

- Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiseri Smk Negeri 1 Sewon Bantul. Hal 10-11  
<http://eprints.uny.ac.id/20257/1/Erma%20Lestari%2009511241003.pdf>. 17 September 2017 (20:03)
- Hamilik, O. 2015. Proses Belajar Mengajar. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Khairani M.2017.Psikologi Belajar. Aswaja Presindo
- Muhibbin S . 2015. Psikologi Belajar. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Pawenrusi, E. P. Dkk.2016. Pedoman Penulisan Skripsi Edisi 13. Makassar
- Rini, S. E,2012. *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012*  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/download/878/697>. 12 Oktober 2017
- Rizki. D, S.2017, dkk. 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Kelas II dan III. Volume 8. Hal 76,<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view> . 17 September 2017 (20:10)
- Septianri, B.B.2012. Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua. Nuha Medika. Yogyakarta
- Sumantri, B.2013. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk Pgri 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010  
<http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article/viewFile/53/pdf> 25. Vol VI. NO. 10. 12 Oktober 2017 (20:22)
- Thaib, N. E. 2013. hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional  
<http://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/didaktika/article/viewFile/485/403>. 12 Oktober 2017 (15:05)
- Wahyudi, A. D..2015. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas VI SDN Kalipecabean Candi Sidoarjo. Volume 3 No 2. Hal 1.  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/17808/68/article.pdf> . 24 September 2017
- Widowati.D,N.2013. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan Dan Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri*  
<https://media.neliti.com/.../13619-ID-hubungan-antara-pola-asuh-orang-tua-motivasi-bel/pdf>. 12 Oktober 2017 (20:25)

### Lampiran :

Tabel 1 Karakteristik Responden di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang Tahun 2018

Karakteristik Responden	n	%
Kelas		
IV	37	100

Umur		
9 tahun	16	43,2
10 tahun	15	40,5
11 tahun	6	16,2
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	25	67,5
Perempuan	12	32,4
<b>Pendidikan Orang Tua</b>		
SD	28	75,67
SMP	2	5,4
SMA	5	13,5
S1	2	5,4
<b>Pekerjaan Orang Tua</b>		
Petani	20	54,1
Wirasuasta	16	43,2
Karyawan PLN	1	2,7
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100.0</b>

Sumber Data : Data Primer

Tabel 2 Karakteristik Pola Asuh Orang Tua di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang Tahun 2018

<b>Pola Asuh Orang Tua</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Otoriter	10	27.0
Demokratis	27	72,9
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100.0</b>
<b>Prestasi Belajar</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Kurang	9	24,3
Baik	28	75,6
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100.0</b>

Sumber Data : Data Primer

Tabel 3 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar di SDN Inpres Salimbongan Kabupaten Pinrang Tahun 2018

<b>Pola Asuh Orang Tua</b>	<b>Prestasi Belajar</b>				<b>Jumlah</b>		<b>Nilai p</b>
	<b>Kurang</b>		<b>Baik</b>		<b>n</b>	<b>%</b>	
	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>			
Otoriter	6	60.0%	4	40.0%	10	<b>100,0%</b>	<b>0,005</b>
Demokratis	3	11,10%	24	88,80%	27	<b>100,0%</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>24,30%</b>	<b>28</b>	<b>75,60%</b>	<b>37</b>	<b>100,0%</b>	

Sumber Data : Data Primer